

Pemberian asi eksklusif kepada bayi 0 sampai 4 bulan dan faktor-faktor yang mempengaruhi di Indonesia (analisis data Kor Susenas 2001)

Kristina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=71478&lokasi=lokal>

Abstrak

Hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) menunjukkan pemberian ASI eksklusif sebesar 53,7% pada tahun 1991, 47,3% tahun 1994, dan 52,2% tahun 1997. Pemberian ASI eksklusif berdasarkan hasil analisis data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) adalah 63,2% tahun 1995 dan 72,1% tahun 1998. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif 0 sampai 4 bulan di Indonesia berdasarkan data Kor Susenas 2001.

Rancangan penelitian adalah survei dengan menganalisis data sekunder, data Kor Susenas 2001. Susenas merupakan survei rumah tangga yang diselenggarakan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Populasi penelitian adalah bayi yang berumur 0 sampai 4 bulan dan yang menjadi sampel dan penelitian ini adalah seluruh populasi, sebanyak 4.610 bayi.

Pengolahan dan analisa data dilakukan dengan cara univariat, bivariat dan multivariate dengan menggunakan program SPSS 10.

Hasil penelitian menunjukkan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0 sampai 4 bulan adalah 34,6% dan tidak eksklusif adalah 65,4%. Berdasarkan kelompok umur pemberian ASI eksklusif paling tinggi pada kelompok umur <1 bulan yaitu 43,2%. Hasil tersebut masih jauh di bawah target nasional yaitu pemberian ASI eksklusif sebesar 80% pada tahun 2000. Faktor yang berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif adalah kegiatan ibu, keluarga berencana, pendidikan suami dan pengeluaran makan keluarga dalam sebulan sedangkan variabel umur ibu, pendidikan ibu, tempat tinggal, baca/tulis huruf latin, jumlah paritas, penolong persalinan terakhir tidak berpengaruh dengan pemberian ASI eksklusif.

Tidak ada interaksi antara kegiatan ibu, keluarga berencana, pendidikan suami dan pengeluaran makan keluarga dalam bulan. Ibu yang mempunyai kegiatan utama mengurus rumah tangga berpeluang 1,552 kali memberikan ASI eksklusif dibandingkan dengan yang bekerja di luar rumah; ibu yang tidak memakai alat keluarga berencana berpeluang 1,513 kali memberikan ASI eksklusif dibandingkan dengan yang memakai alat KB; ibu yang mempunyai suami pendidikan tamat SMU-S2/S3 berpeluang 1,321 kali memberikan ASI eksklusif dibandingkan dengan yang mempunyai suami tidak sekolah-SMP; dan ibu yang pengeluaran makan keluarga dalam sebulan lebih dari 60% berpeluang 1,367 kali memberikan ASI eksklusif dibandingkan dengan yang pengeluaran makan keluarga sebulan kurang atau sama dengan 60%.

<hr>

Exclusive Breastfeeding among Infants 0 To 4 Months Old and Its Influencing Factors In Indonesia (Data Analysis on Susenas 2001 Core Data)The Indonesian Demographic and Health Survey (SDKI) showed the prevalence of exclusive breastfeeding of 53.7% in 1991, 47.3% in 1994, and 52.2% in 1997. Based on data

analysis on Susenas data, prevalence of exclusive breastfeeding were 63,2% in 1995 and 72.1% in 1998. The aim of this study is to investigate factors influencing exclusive breastfeeding 0-4 months in Indonesia based on Susenas 2001 core data.

Design of this study is survey that is Susenas 2001 core data. Susenas is a household survey conducted yearly by Central Bureau of Statistics (BPS). Population of this study is infant age 0 to 4 months old and the whole population, that is 4610 infants, served as sample in this study. Data analysis was conducted by univariate, bivariates, and multivariates employing SPSS 10.0 software.

The study shows that prevalence of exclusive breastfeeding among infant age 0 to 4 months old was 34.6% and 65.4% of infant was not exclusively breastfed. Based on age group, the highest prevalence was found for age group < 1 months old, that is 43.2%. This is still far from national target of 80% in 2000.

The most influencing factor for exclusive breastfeeding were mother's activity, family planning participation, husband's education, and family monthly expenditure for food, while mother's age, mother's education, location, literacy, parity, and delivery attendant were not influencing exclusive breastfeeding ($p>0.05$). No interaction was found between mother's activity, family planning participation, husband's education, and family monthly food expenditure. Mothers with main activity of household chore were 1.552 times higher chance to provide exclusive breastfeeding compared to those who work outside house; mothers who did not participate in family planning were 1.513 times higher chance to provide exclusive breastfeeding compared to those who participate; mothers with husband finished high school-university graduates were 1.321 times higher to provide exclusive breastfeeding compared to those with husband not going to school junior high school; and mothers with monthly food expenditure more than 60% were 1.367 times higher chance to provide exclusive breastfeeding compared to those with expenditure equal or less than 60%.